

DESCRIPTION OF THE SPECIES OF SNAKES ON A UNIVERSITY CAMPUS FIELD ANDALAS LIMAU MANIH PADANG

DESKRIPSI JENIS-JENIS ULAR DI KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS LIMAU MANIH PADANG

Fachrul Reza¹, Djong Hon Tjong², Wilson Novarino²

¹Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Jl. Gunung Pangilun Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

Telp./Fax. (0751) 7053731/ (0751) 7053826. Email: gm_theviper@yahoo.co.id

²Jurusan Biologi FMIPA Universitas Andalas

Jl. Universitas Andalas, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang,
Sumatera Barat, Indonesia

Telp./Fax. (0751) 777427, 71671/ (0751) 71343, 73118.

Manuskrip diterima: 08 September 2016, Revisi disetujui: 15 November 2016

ABSTRACT

Research on the Snakes Description of Andalas University Limau Manih had been done from April 2009 to March 2010. The research was conducted using survey method and Dissemination of Information to Public accompanied by morphometric measurements and descriptions. This research provide former description from former researcher or author as comparison. The results of the research that had been done caught 20 species with the amount of 40 individual snakes that consist of one suborder Serpentes of the five families namely Colubridae (15 specieses): Ahaetulla prasina prasina (Boie, 1827), Boiga Cynodon (Boie, 1827), Chrysopelea paradisi paradisi Boie, 1827, Dendrelaphis caudolineatus caudolineatus (Gray, 1834), Dendrelaphis formosus (Boie, 1827), Dendrelaphis pictus (Gmelin, 1789), Gonyosoma oxycephalum (Boie, 1827), Liopeltis tricolor (Schlegel, 1837), Lycodon subscinctus subscinctus (Boie, 1827), Oligodon octolineatus (Schneider, 1801), Opisthotrophis rugosus (van Lidth de Jeude, 1890,, Pseudorabdion eiselti (Cantor, 1847), Rabdophis chrysargos (Schlegel, 1837), Xenelaphis hexagonotus (Cantor, 1847), Xenochrophis trianguligerus (Boie, 1827); Elapidae (two specieses): Maticora bivirgata flaviceps (Cantor, 1839), Naja sumatrana M Iler, 1887; Pythonidae (one species): Python reticulatus (Schneider, 1801); Viperidae (one species); Tropidolaemus wagleri Wagler, 1830; Xenopeltidae (one species): Xenopeltis unicolor Boie, 1827.

Keywords: Ular, Description , Campus of Andalas University

ABSTRAK

Penelitian tentang deskripsi ular di lingkungan universitas andalas Limau manih telah dilakukan mulai April 2009 sampai Maret 2010. Penelitian ini menggunakan metode dan mengumpulkan informasi dari masyarakat dan survei langsung dari masyarakat selanjutnya dilakukan pengukuran pengukuran morfometrik dan deskripsi spesimen. Pada penelitian ini juga dituliskan deskripsi berdasarkan penelitian sebelumnya oleh peneliti lain. Hasil penelitian ini

mendapatkan 20 spesies dan jumlah 40 individu ular yang terdiri dari satu subordo yaitu Serpentes serta 5 familia yaitu *Colubridae* (15 specieses): *Ahaetulla prasina* (Boie, 1827), *Boiga Cynodon* (Boie, 1827), *Chrysopelea paradisi paradisi* Boie, 1827, *Dendrelaphis caudolineatus caudolineatus* (Gray, 1834), *Dendrelaphis formosus* (Boie, 1827), *Dendrelaphis pictus* (Gmelin, 1789), *Gonyosoma oxycephalum* (Boie, 1827), *Liopeltis tricolor* (Schlegel, 1837), *Lycodon subscinctus subscinctus* (Boie, 1827), *Oligodon octolineatus* (Schneider, 1801), *Opisthotrophis rugosus* (van Lidth de Jeude, 1890., *Pseudorabdion eiselti* (Cantor, 1847), *Rabdophis chrysargos* (Schlegel, 1837), *Xenelaphis hexagonotus* (Cantor, 1847), *Xenochrophis trianguligerus* (Boie, 1827); Elapidae (two specieses): *Maticora bivirgata flaviceps* (Cantor, 1839), *Naja sumatrana* M Iler, 1887; Pythonidae (satu species): *Python reticulatus* (Schneider, 1801); Viperidae (one species); *Tropidolaemus wagleri* Wagler, 1830; Xenopeltidae (satu species): *Xenopeltis unicolor* Boie, 1827.

Kata kunci: Ular, deskripsi, kampus Universitas Andalas

PENDAHULUAN

Ular adalah reptil yang mudah dikenali, diklasifikasikan ke dalam ordo Squamata, subordo Serpentes (Ophidia). Terdapat 2500-2700 jenis ular dalam 414 genus dan 13 famili di dunia terdistribusi di seluruh permukaan bumi kecuali daerah Artik, Islandia, Selandia Baru, dan beberapa pulau kecil di lautan luas (Obst *et al.*, 1988). Memiliki ukuran panjang antara 150-11400 mm, tetapi kebanyakan 250-1500 mm. Hampir semua ular teresterial, banyak juga yang hidup di liang, di air tawar atau air asin, bahkan memanjat pohon. Bentuk ular umumnya memanjang tidak berkaki, tidak memiliki lubang telinga, tetapi mempunyai perasa yang sangat sensitif dan memiliki reseptor kimia. Pada beberapa jenis ular terdapat organ penangkap pancaran panas. Warna tubuh umumnya coklat, abu-abu, atau hitam namun ada juga merah terang, kuning, atau hijau dengan bercak/bintik/gelang/garis yang bervariasi (Halliday dan Adler, 1986).

Kepulauan Sunda Besar khususnya Jawa dan Sumatra memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti asing sejak awal abad 19 karena memiliki keanekaragaman amfibi dan reptil yang berlimpah sejak tahun 1820 (Vogel dan David, 1996). Namun demikian informasi mengenai biologi, ekologi, penyebaran dan taksonomi ular di Sumatera masih sedikit demikian juga di Sumatera Barat.

Kampus Universitas Andalas Limau Manih termasuk HPPB yang terletak di Sumatera Barat memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, (Azwardi, 1998) melaporkan kurang lebih 89 jenis burung, Sulasta, (2008) menemukan 18 jenis katak, dan Hendri (2008) melaporkan 10 jenis tikus. Hewan-hewan tersebut sangat erat kaitannya dengan ular, karena merupakan mangsa bagi ular. Namun sejauh ini belum ada informasi mengenai keanekaragaman jenis ular di Kampus UNAND Limau Manih termasuk HPPB. Informasi tersebut tentunya diperlukan dalam upaya pelestariannya dan penanganan kasus gigitan ular. Pada kasus gigitan ular informasi tentang jenis ular dan jenis racun sangat dibutuhkan untuk menentukan langkah awal pertolongan di lapangan.

BAHAN DAN METODE

Pengoleksian sampel di empat lokasi berbeda yaitu UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) Peternakan dan Kandang Penelitian Fakultas Peternakan, UPT Pertanian dan Kebun Tanaman Obat Farmasi, HPPB (Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi) dan areal kampus (Gedung kuliah, kantor fakultas, rektorat dan lain-lain) selain itu, jika dijumpai di sekitar areal penelitian tetap ditangkap. Informasi dari masyarakat dikumpulkan dengan menyebarkan Pamflet pengumuman yang ditempel di lokasi keramaian (Kafe, gedung kuliah dan kantor) di kampus UNAND Limau Manih. Pengambilan sampel dilakukan ke lokasi setelah didapat informasi dari masyarakat. Spesimen diinjeksi dengan formalin 4% pada bagian atas kepala, kemudian diinjeksi dengan formalin 4% pada beberapa bagian tubuh yang berongga dan ditutupi dengan tisu yang telah dibasahi formalin, kemudian dibiarkan selama satu malam. Setelah semalam spesimen dipindahkan kedalam botol sampel berisi alkohol 70%. Identifikasi sampel dilakukan di Laboratorium menggunakan buku-buku kunci identifikasi yaitu: Cox et al., 1998, David dan Vogel, 1996, Malkmus *et al.*, 2002 dan Vogel, 2000. Dilakukan deskripsi setiap jenis yang didapat.

HASIL

Penelitian yang dilakukan di kampus UNAND Limau Manih pada bulan April 2009 sampai Maret 2010 didapatkan dua puluh jenis ular yang tergolong ke dalam 18 genus dan 5 famili. Jenis-jenis ular tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Jenis ular berbisa yang didapatkan selama penelitian adalah *Maticora bivirgata flaviceps*, *Naja Sumatrana* (Elapidae) dan *Tropidolaemus wagleri* (Viperidae).

Tabel 1. Jenis-jenis Ular yang Didapatkan Selama Penelitian

NO	Nama Ilmiah	Nama Lokal
I	Colubridae	
1	<i>Ahaetulla prasina prasina</i> (Boie, 1827)	Ula Pucuak
2	<i>Boiga cynodon</i> (Boie, 1827) *	Ula Padang
3	<i>Chrysopelea paradisi paradisi</i> Boie, 1827	Ula Lantiang
4	<i>Dendrelaphis caudolineatus caudolineatus</i> (Gray, 1834)	Ula Lidi
5	<i>Dendrelaphis formosus</i> (Boie,1827)	Ula Lidi
6	<i>Dendrelaphis pictus</i> (Gmelin, 1789)	Ula Lidi
7	<i>Gonyosoma oxycephalum</i> (Boie, 1827)	Ula Pucuak
8	<i>Liopeltis tricolor</i> (Schlegel, 1837)	Ula Sarok
9	<i>Lycodon subscinctus subscinctus</i> (Boie, 1827)	Ula Mancik
10	<i>Oligodon octolineatus</i> (Schneider, 1801)	Ula Sarok
11	<i>Opisthotrophis rugosus</i> (van Lidth de Jeude, 1890)	Ula Aia
12	<i>Pseudorabdion eiselti</i> (Cantor, 1847)	Ula Sarok
13	<i>Rabdophis chrysargos</i> (Schlegel, 1837)	Ula Aia
14	<i>Xenelaphis hexagonotus</i> (Cantor, 1847)	Ula Aia
15	<i>Xenochrophis trianguligerus</i> (Boie, 1827)	Ula Aia
II	Elapidae	
16	<i>Maticora bivirgata flaviceps</i> (Cantor, 1839)	Ula Tampuang Ari
17	<i>Naja Sumatrana</i> M Iler, 1887	Ula Sanduak
III	Pythonidae	
18	<i>Python reticulatus</i> (Schneider, 1801)	Ula Batiak
IV	Viperidae	
19	<i>Tropidolaemus wagleri</i> Wagler, 1830	Ula Cantiak Manih
V	Xenopeltidae	
20	<i>Xenopeltis unicolor</i> Boie, 1827	Ula Kulari
Jumlah		

PEMBAHASAN

Jika dibandingkan penelitian lainnya (Iskandar Setyanto, 1996; Iskandar Prasetyo, 1996), maka jumlah jenis ular di Kampus UNAND lebih banyak dengan 20 jenis dari lima famili. Penelitian Iskandar dan Setyanto (1996) di Lembah Anai hanya mendapatkan 14 jenis dari 5 famili, sedangkan Iskandar Prasetyo (1996) di Pulau Pini hanya mendapatkan 8 jenis dari 4 famili dengan famili Laticaudidae tidak didapatkan pada lokasi kampus UNAND yang terletak di pulau utama yaitu Pulau Sumatera.

Deskripsi Spesies

A. Famili Colubridae

Sisik lingkaran badan kurang dari 50, tidak mempunyai taring dan tidak punya gigi pada bagian premaxillari.

1. *Ahaetulla prasina prasina* (Boie, 1827)

Ahaetulla prasina (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.303-304,p.304), Oriental Whip Snake (Cox *et al.*, 1998) (p.69) Nama lokal: Ula Pucuak

Kepala lebar, warna hijau, rostral runcing, tidak memiliki loreal pit, mata berwarna kuning dengan bentuk pupil horizontal berwarna hitam dan sisik atas kepala besar, ventral berwarna hijau muda. Memiliki bentuk tubuh ramping. Mirip dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*,(1998) : Badan hijau muda hingga hijau tua dengan garis putih sepanjang tepi ventral dan memiliki 194–235 sisik ventral serta 151-235 pasang sisik okor. Ular ini memiliki panjang 1.970 mm.

2. *Boiga cynodon* (Boie, 1827)

Boiga cynodon (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.308,p.309), Dog Toothed Cat Snake (Cox *et al.*, 1998) (p.79), Nama lokal: Ula Padang

Kepala lebar berwarna krem, rostral tumpul, tidak memiliki loreal pit, mata berwarna abu-abu dengan pupil vertikal berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar dan terdapat garis *post-ocular* pada bagian lateral berwarna hitam, ventral berwarna putih menguning. Memiliki bentuk badan ramping dengan sisik lingkaran badan berlunas. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Warna bervariasi, tubuh berwarna coklat dengan corak-corak coklat tua dan makin gelap atau hitam pada bagian ekor. Ular ini memiliki panjang 2.770 mm.

3. *Chrysopelea paradisi paradisi* Boie, 1827

Chrysopelea paradisi (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.323,p.312), Paradise Tree Snake (Cox *et al.*, 1998) (p.67), Nama Lokal: Ula Lantiang

Kepala sedang berwarna hitam, rostral tumpul, mata berwarna hijau muda dengan pupil bulat berukuran besar berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar pada bagian atas kepala terdapat tiga garis merah (dua pada sisik-sisik *pra-frontal*, dua pada *frontal* dan satu pada *temporal*) sedangkan bagian ventral berwarna kuning. Memiliki bentuk badan ramping dengan sisik berlunas. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Kepala berwarna hitam dengan lima garis kuning menghijau atau merah, terdapat bintik-bintik kuning menghijau atau merah dileher dan tubuh berwarna hitam dengan bintik-bintik hijau. Ular ini memiliki panjang 1.200 mm.

4. *Dendrelaphis caudolineatus caudolineatus* (Gray, 1834)

Dendrelaphis caudolineatus (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.327.p.329), Striped Bronzeback (Cox *et al.*, 1998) (p.70), Nama Lokal: Ula Lidi

Kepala sedang berwarna coklat, rostral tumpul, mata besar berwarna hijau dengan pupil besar bulat, berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar, pada bagian lateral terdapat garis hitam melintasi lingkaran mata serta membatasi warna kuning pada bagian ventral. Badan ramping dengan sisik berlunas dengan tepi sisik berwarna hitam tebal, bagian dorsal berwarna coklat memerah, terdapat garis kuning pada bagian lateral serta garis-garis biru kecil pada keadaan siaga, bagian lateral memiliki dua garis berwarna kuning dan hitam, bagian ventral berwarna kuning dengan sisik berbentuk lempeng. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Kepala berwarna perunggu, supralabial berwarna kuning menghijau, terdapat garis putih sepanjang badan diikuti garis hitam dibawahnya dan terdapat garis yang membelah sisik ekor menjadi dua bagian. Ular ini memiliki panjang 1.520 mm.

5. *Dendrelaphis formosus* (Boie,1827)

Dendrelaphis formosus (Boie,1827), Elegant Bronzeback (Cox *et al.*, 1998) (p.71), Nama Lokal: Ula Lidi

Kepala sedang berwarna coklat, rostral tumpul, tidak memiliki loreal pit, mata besar berwarna hijau dengan pupil besar bulat berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar, pada bagian lateral terdapat garis hitam melintasi lingkaran mata

serta membatasi warna kuning dan bagian ventral berwarna hijau. Ekor berwarna coklat dengan garis kuning pada bagian lateral serta sisik segi lima berwarna hijau yang bersambung membentuk segi enam dengan sisik sub-caudal berpasangan berwarna hijau. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Tubuh berwarna perunggu hingga coklat terang, terdapat bercak-bercak hijau sepanjang sisik badan, terdapat garis hitam dari moncong melalui mata hingga leher, kerongkongan dan sisik ventral berwarna hijau terang. Ular ini memiliki panjang 1.560 mm.

6. *Dendrelaphis pictus* (Gmelin, 1789)

Dendrelaphis pictus (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.328,p.331), Common Bronzeback (Cox *et al.*, 1998) (p.71), Nama Lokal: Ula Lidi

Kepala sedang berwarna coklat, rostral tumpul, sisik bagian atas kepala besar, pada bagian lateral terdapat garis hitam melintasi lingkaran mata yang membatasi warna krem hingga bagian ventral. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Kepala bagian atas dan punggung berwarna perunggu, terdapat garis kuning atau krem pada sepanjang tubuh yang diikuti garis berwarna hitam (Merupakan salah satu karakter pembeda dengan *Dendrelaphis* lainnya) . Sisi kepala dan dagu berwarna putih. Terlihat bintik-bintik biru pada keadaan siaga atau terganggu, bagian ventral berwarna kuning hingga hijau muda. Ular ini memiliki panjang 1.430 mm.

7. *Gonyosoma oxycephalum* (Boie, 1827)

Gonyosoma oxycephalum (Boie, 1827), Rat-tailed Rat Snake (Cox *et al.*, 1998) (p.53), Nama Lokal: Ula Pucuak

Kepala sedang berwarna coklat pada bagian dorsal dengan garis hitam melintasi mata yang membatasi warna hijau menguning pada bagian lateral dan ventral, rostral tumpul, tidak memiliki loreal pit, memiliki sisik pre-ocular, mata berwarna kuning dengan pupil berwarna hitam, memiliki sisik temporal, sisik bagian atas kepala atas besar. Badan ramping dengan sisik berlunas.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Kepala dan tubuh berwarna hijau, ekor berwarna merah atau coklat karat. Perut berwarna hijau terang atau kuning menghijau. Terdapat garis hitam melintasi mata

memisahkan warna hijau tua pada bagian atas dengan warna lebih terang pada bagian bawah kepala. Ular ini memiliki panjang 2.400 mm.

8. *Liopeltis tricolor* (Schlegel, 1837)

Liopeltis tricolor (Schlegel, 1837), Malayan Ringneck (Cox *et al.*, 1998)(p.56),

Nama Lokal: Ula Sarok

Kepala membulat berwarna coklat kemerah, rostral tumpul, mata putih dengan pupil bulat, sisik atas kepala besar, bagian ventral berwarna putih. Badan silindris/bulat panjang, terdapat tiga garis kuning samar sepanjang satu pertiga badan, sisik dorsal licin berwarna coklat kemerah, bagian ventral berwarna putih dan kemerahan ke arah anal dengan sisik berbentuk lempeng. Ekor berwarna coklat kemerah dengan sisik ekor berpasangan, terdapat garis yang memisahkan sisik ekor menjadi dua, bagian dorsal berwarna coklat kemerah dan dorsal berwarna merah muda. Jumlah sisik, bentuk umum tubuh dan bagian-bagian tubuh sesuai David and Vogel (1996)

Tidak sama dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, 1998 : tubuh berwarna zaitun atau menghijau, dan bagian ventral berwarna kuning. Memiliki coretan hitam tiap sisi kepala melintasi mata hingga beberapa sentimeter pada bagian punggung. Kepala agak mendatar dengan mata berukuran sedang dan pupil membulat. Tubuh silindris ditutupi sisik halus, Ular ini memiliki panjang 560 mm.

9. *Lycodon subscinctus subscinctus* (Boie, 1827)

Lycodon subscinctus subscinctus (Boie, 1827), Malayan Banded Wolf Snake

(Cox *et al.*, 1998) (p.63), Nama Lokal: Ula Mancik

Kepala sedang berwarna hitam diikuti warna putih setelah sisik temporal, sisik bagian atas kepala besar, rostral tumpul, tidak memiliki loreal pit, memiliki sisik loreal yang menyentuh tepi mata, tidak memiliki sisik pre-ocular dan mata berwarna coklat dengan pupil besar bulat berukuran besar. Badan bulat panjang dengan sisik berlunas, berwarna hitam dengan gelang-gelang putih sepanjang tubuh, bagian ventral berwarna putih kelabu dengan sisik lempeng. Ekor berwarna hitam dengan gelang-gelang putih pada bagian dorsal dan warna putih kelabu pada bagian ventral dengan sisik berpasangan. Warna putih menghilang pada spesimen dewasa. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) :

Ular ini merubah pola warna seiring bertambahnya umur. Ular ini memiliki panjang 1.180 mm.

10. *Oligodon octolineatus* (Schneider, 1801)

Oligodon octolineatus (Schneider, 1801), *Oligodon octolineatus* (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.343.,p.350), Nama Lokal: Ula Sarok

Kepala sedang berwarna kuning pada bagian dorsal dan merah pada bagian ventral dengan dua garis miring pada sisi lateral dimana salah satu garis melintasi mata, sisik bagian atas kepala besar, rostral besar dan tumpul, tidak memiliki loreal pit, memiliki sisik pre-ocular, mata kuning dengan pupil bulat berwarna hitam, memiliki sisik temporal dan sisik atas kepala besar. Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Malkmus *et al.*, (1998) : Kepala berwarna coklat muda dengan tiga pasang garis gelap yang ditengah menyatu membentuk anak panah, ruang diantara garis berwarna lebih gelap atau lebih terang. Garis-garis lateral berakhir pada pangkal ekor, satu garis pada bagian dorsal berlanjut hingga ujung ekor. Sebuah garis melintasi mata dan satu garis lain melewati bagian belakang mata. Bagian ventral berwarna merah muda. Ular ini memiliki panjang 700 mm.

11. *Opisthotrophis rugosus* (van Lidth de Jeude, 1890)

Opisthotrophis rugosus (van Lidth de Jeude, 1890), *Opisthotrophis rugosa* (De Rooij, 1917) (Fig.29.,p.51), Nama Lokal: Ula Aia

Kepala Memipih berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar, rostral tumpul, mata berwarna putih dengan pupil bulat berwarna hitam relatif besar, warna pada bagian labial hingga ventral berwarna putih. Badan bulat panjang dengan sisik berlunas berwarna hitam pada bagian dorsal dan putih pada bagian ventral dengan sisik lempeng. Ekor berwarna hitam pada bagian dorsal dan putih pada bagian ventral dengan sisik ekor berpasangan dengan 3 sisik tunggal (United) pada salah satu spesimen.

Pewarnaan sedikit berbeda dengan literatur. Bentuk umum dan jumlah sisik sesuai dengan David and Vogel (1996). Mirip dengan yang dideskripsikan oleh De Rooij., 1917 kepala pipih, jumlah sisik lingkaran badan 17, sisik badan berlunas, jumlah sisik ventral 170, jumlah sisik ekor 95. Warna zaitun pada bagian atas, terdapat warna putih pada bagian tepian sisik. Warna labial dan bagian

bawah tubuh berwarna kuning. Panjang kepala dan badan 343 mm, panjang ekor 130 mm.

12. *Pseudorabdion eiselti* (Cantor, 1847)

Pseudorabdion eiselti (Cantor, 1847), *Pseudorabdion eiselti* (Cantor, 1847): Inger and Alan, 1961 (p.45-p.47), Nama Lokal: Ula Sarok

Kepala dan leher tidak dapat dipisahkan dengan warna merah hati, sisik bagian atas kepala besar, rostral tumpul, mata berwarna putih dengan pupil bulat dan terdapat bercak kuning pada bagian ventro-lateral dan bagian ventral berwarna abu-abu mengkilap.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Inger and Alan (1961) yaitu tidak mempunyai sisik loreal, sisik tubuh halus, jumlah sisik lingkaran badan 15, jumlah sisik ventral 130, jumlah sisik ekor 13, panjang total 200 mm, panjang ekor 10 mm, diameter mata 1,4 mm. Setiap sisik berkilau, kepala bagian atas berwarna coklat tua dengan bibir atas lebih terang serta terdapat coretan sepanjang tepi lateral sisik parietal.

13. *Rabdophis chrysargos* (Schlegel, 1837)

Rabdophis chrysargos (Schlegel, 1837)

Rabdophis chrysargos (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.352.,p.362), Speckle-bellied Keelback (Cox *et al.*, 1998) (p.46), Nama Lokal Ula Aia

Kepala sedang berwarna hitam, rostral tumpul, pada bagian lateral dari terdapat garis horizontal berwarna putih di bawah mata, pada leher terdapat garis putih yang bila dilihat dari sisi dorsal seperti huruf V dan bagian ventral berwarna putih. Badan bulat panjang dengan sisik berlunas, berwarna kuning diawali dengan gelang kuning yang lebih terang dengan corak jaring-jaring hitam sepanjang badan dan bagian ventral berwarna putih dengan sisik lempeng, setiap sisik memiliki bintik hitam di tiap sisi. Ekor berwarna kuning gelap dengan corak yang sama dengan badan serta bagian ventral berwarna putih dengan sisik ekor berpasangan.

Warna tubuh sedikit berbeda dengan yang didapat di lapangan. Bentuk umum dan jumlah sisik sesuai dengan David and Vogel (1996). Mirip dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : kepala berwarna hitam atau coklat gelap, supra labial berwarna putih dengan garis hitam, kerongkongan dan dagu

berwarna putih polos. Tubuh berwarna coklat hijau, ramping dan terdapat bintik-bintik warna kecil, sisik lingkar badan berlunas, bagian ventral berwarna putih dengan bintik-bintik hitam pada bagian tepi. Spesimen anakan memiliki tanda putih dileher. Ular ini memiliki panjang 770 mm.

14. *Xenelaphis hexagonotus* (Cantor, 1987)

Xenelaphis hexagonotus (Cantor, 1987), *Xenelaphis hexagonotus* (De Rooij, 1917) (Fig.40.,p.93), Nama Lokal: Ula Aia

Kepala sedang berwarna krem, rostral tumpul, memiliki sisik pre-ocular, mata berwarna hitam dengan pupil bulat relatif besar, sisik atas kepala besar, sedangkan bagian ventral berwarna putih. Badan bulat panjang dengan sisik lingkar badan berlunas, sisik pada bagian vertebral lebih besar dan berbentuk segi enam, sedangkan bagian ventral berwarna putih dengan sisik lempeng.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh De Rooij (1917) : terdapat sisik loreal, jumlah sisik lingkar badan 17. Berwarna coklat pada bagian atas dengan gelang warna hitam yang makin menghilang seiring pertambahan umur, tubuh bagian bawah berwarna kuning dengan titik hitam disetiap sisik ventral dan ekor. Panjang kepala dan badan 1050 mm, sedangkan panjang ekor 600 mm.

15. *Xenochrophis trianguligerus* (Boie, 1827)

Xenochrophis trianguligerus (Boie, 1827), *Xenochrophis trianguligerus* (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.350.,p.371): Triangle keelback (Cox *et al.*, 1998) (p.44), Nama Lokal: Ula Aia

Kepala sedang berwarna abu-abu gelap, rostral tumpul, tidak memiliki loreal pit, memiliki sisik loreal, memiliki sisik pre-ocular, mata berwarna kuning dengan pupil bulat berwarna hitam, sisik bagian atas kepala besar dan bagian ventral berwarna putih. Badan bulat panjang dengan sisik lingkar badan berlunas berwarna hitam pada bagian dorsal, corak segitiga berwarna kuning dan orange sepanjang sisi lateral kanan dan kiri (Pada spesimen dewasa corak ini semakin tidak terlihat) sedangkan bagian ventral berwarna putih dengan sisik lempeng. Ekor berwarna hitam dengan corak yang sama dengan badan pada bagian dorsal sedangkan bagian ventral berwarna putih dengan sisik ekor berpasangan.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998) : Tubuh berwarna coklat zaitun dengan bintik-bintik hitam. Terdapat warna terang

membentuk segitiga pada bagian lateral. Kepala bagian atas berwarna zaitun, supra labial berwarna menguning dengan ujung kepala berwarna hitam dan sisik tubuh sangat berlunas. Ular ini memiliki panjang 1200 mm.

B. Family Elapidae

Sisik lingkaran badan kurang dari 50, mempunyai taring, kepala tidak begitu lebar/membulat, leher tidak jelas, badan sedikit ramping, tidak mempunyai loreal pit, sisik loreal dan pupil bulat.

1. *Maticora bivirgata flaviceps* (Cantor, 1839)

Maticora bivirgata flaviceps (Cantor, 1839), Blue Long Glanded Coral Snake (Cox *et al.*, 1998) (p.29), Nama Lokal: Tampuan Ari.

Kepala membulat berwarna merah, rostral tumpul, memiliki sisik temporal, tidak memiliki loreal pit, tidak memiliki sisik loreal, sisik bagian atas kepala besar, mata hitam dengan pupil bulat besar berwarna hitam pekat. Ekor berwarna merah pada bagian dorsal, bagian ventral dengan sisik berpasangan.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998): Ekor dan kepala berwarna merah, badan berwarna biru gelap berkilau, terdapat garis biru sepanjang tepi badan dan bagian ventral berwarna merah. Ular ini memiliki panjang 1400 mm.

2. *Naja sumatrana* Muller, 1887

Naja sumatrana Muller, 1887 (Malkmus *et al.*, 2002) (Fig.371.,p.308), Equatorial Spitting (Cobra Cox *et al.*, 1998) (p.29), Nama Lokal: Ula Sanduak

Kepala Membulat berwarna kuning (Juvenile) atau hitam (Dewasa), rostral tumpul, memiliki sisik pre-ocular, tidak memiliki sisik loreal, tidak memiliki loreal pit, sisik bagian atas kepala besar, memiliki sisik temporal, mata hitam dengan pupil bulat berwarna hitam besar terdapat bercak kuning pada bagian lateral leher bersambung hingga bagian ventral.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998): Memiliki fase kuning dan fase hitam. Pada fase kuning, tubuh berwarna kuning atau hijau menguning dengan beberapa sisik bertepi hitam, kepala berwarna kuning gelap dan labial berwarna kuning terang, mata berwarna gelap dan lidah berwarna merah muda. Pada fase hitam semua bagian tubuh berwarna hitam kecuali dagu, kerongkongan dan ventral. Ular ini memiliki panjang 1600 mm.

C. Family Pythonidae

Terdapat ornamen pada labial atas, pupil vertikal, tidak mempunyai taring dan sisik lingkar badan lebih dari 50 pasang.

1. *Python reticulatus* (Schneider, 1801)

Python reticulatus (Schneider, 1801) (Gambar 8), Reticulated Python (Cox *et al.*, 1998)(p.14), Nama Lokal: Ula Batiak

Kepala sedang, rostral tumpul, memiliki sisik temporal, memiliki sisik temporal, mata berwarna kuning dengan pupil vertikal, terdapat garis post-ocular berwarna hitam, warna kepala abu-abu dengan garis post-ocular berwarna hitam pada bagian lateral, terdapat garis berwarna hitam di atas kepala yang membagi kepala menjadi bagian kanan dan kiri sedangkan bagian ventral berwarna putih.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998): Terdapat jaring-jaring berwarna hitam sepanjang bagian atas tubuh dan melebar pada bagian samping tubuh melingkari bintik putih. Ular ini memiliki ukuran 10.000 mm.

D. Family Viperidae

Sisik lingkar badan kurang dari 50, mempunyai taring, kepala segitiga dan jelas terpisah dari leher, badan umumnya gemuk pendek, mempunyai sisik loreal, punya loreal pit dan pupil vertikal.

1. *Tropidolaemus wagleri* Wagler, 1830

Tropidolaemus wagleri Wagler, 1830, Wagler's Pit-viper (Cox *et al.*, 1998)(p.23), Nama Lokal: Cantik Manih

Kepala segitiga berwarna hijau, rostral meruncing, tidak memiliki sisik temporal, memiliki sisik loreal, memiliki loreal pit, sisik bagian atas kepala kecil dan saling berimpitan mata berwarna kuning dengan pupil vertikal, pada bagian lateral terdapat garis post-ocular dua warna kuning dan merah (Warna merah berubah menjadi hitam setelah dewasa).

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998): Kepala sangat lebar dan tubuh gemuk pendek. Tubuh berwarna hijau dan kuning, terdapat bintik atau gelang putih, merah, hijau tua atau hitam. Ventral berwarna putih dengan tepi hitam dan ekor berwarna hitam. Ular ini memiliki panjang 1.000 mm.

E. Famili Xenopheltidae

Sisik lingkar badan kurang dari 50, tidak memiliki taring, kepala memipih dan mempunyai gigi pada bagian premaxilla.

1. *Xenopheltis unicolor* (Boie, 1827)

Xenopheltis unicolor (Boie,1827) (Gambar 10):*Xenopheltis unicolor* (Boie, 1827) (Malkmus *et al.*, 2002)(Fig.376,p.393): Sunbeam Snake (Cox *et al.*,1998) (p.16)

Vern Name Ula Kulari

Kepala memipih berwarna hitam mengkilap, rostral tumpul, memiliki sisik temporal, tidak memiliki sisik loreal, tidak memiliki loreal pit, memiliki sisik pre-ocular, mata berwarna hitam dengan pupil bulat, sisik atas kepala besar dan bagian ventral berwarna putih. Badan bulat panjang berwarna hitam mengkilap dengan sisik lingkar badan halus, sedangkan bagian ventral berwarna putih dengan sisik lempeng.

Sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Cox *et al.*, (1998): Tubuh bagian atas berwarna hitam atau coklat dan berwarna warni bila terkena cahaya dengan sisik yang berkilauan dan perut berwarna putih. Ular ini memiliki panjang 1.250 mm.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kampus Universitas Andalas pada bulan April 2009 sampai Maret 2010 dapat disimpulkan:

1. Dideskripsikan 20 jenis ular yang terdapat di Kampus UNAND Limau Manih dari lima famili yang berbeda.
2. Jumlah jenis ular berbisa sebanyak empat jenis dari tiga famili.

Jenis tersebut adalah *Maticora bivirgata flaviceps* (Cantor, 1839), *Naja Sumatrana* (Muller,1887) yang tergolong dalam famili Elapidae, *Boiga cynodon* (Boie, 1827) dari famili Colubridae dan *Tropidolaemus wagleri* (Wagler, 1830) yang tergolong dalam famili Viperidae.

Dari hasil yang telah didapat diharapkan menjadi masukan bagi pengambil kebijakan terutama dalam mengenali jenis-jenis ular dalam bidang konservasi dan diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut serta menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmardi. 1998. *Jenis-jenis Burung di Kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA Universitas Andalas, Padang.
- Cox J. M. 1998. *A Photographic Guide to Snakes and Other Reptiles of Peninsular Malaysia, Singapore and Thailand*. New Holland Publishers (UK) Ltd. London.
- _____. And G. Vogel. 1996. *Snake of Sumatra Seconde Edition*. Edition Chimaira. Frankfurt, Germany .
- De Rooij, N. 1917. *The Reptiles of The Indo-Australian Archipelago II: Ophidia*. E. J. Brill Ltd. Leiden.
- Halliday, T and Adler, K. 1986. *The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. Fact on File. New York.
- Hendry. 2008. *Jenis-jenis Tikus (Muridae) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA Universitas Andalas, Padang.
- How, R.A. and D.J. Kithchener. 1997. Biography of Indonesian Snakes. *Journal of Biogeography* 24, 725-73.
- Malkmus et al. 2002. *Amphibians & Reptiles of Mount Kinabalu (North Borneo)*. A.R.G. Gantner Verlag K.G. Germany.
- Obst, F.J, et al. 1988. *Atlas of Reptiles and Amphibians for the Terrarium*. T.F.H. Publications, inc. United State of America.
- Sulasta. 2008. *Komunitas Anura (Amphibia) Sungai dan Hutan di HPPB Universitas Andalas*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA Universitas Andalas, Padang